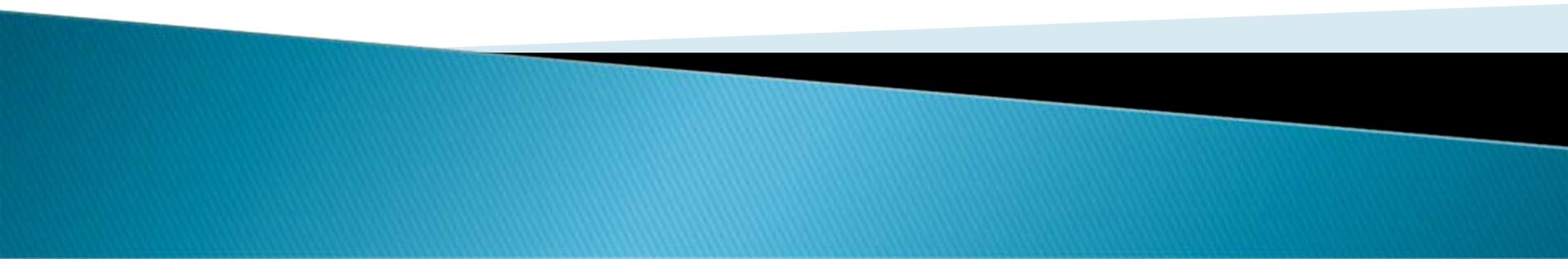


Pendekatan Pembelajaran

JUHANAINI



- ▶ **Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan sehingga terjadi perubahan yang lebih baik. Perubahan dimaksud baik berupa fisik maupun psikis meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.**
- ▶ **Perubahan dapat terjadi sebagai akibat dari latihan maupun pengalaman Morgan (1978) dalam Sagala (2000: 13) mengatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.**

- ▶ **Pembelajaran adalah merupakan kegiatan dalam proses implementasi kurikulum yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar.**
 - ▶
 - ▶ **Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instructional untuk suatu satuan instruksional tertentu.**
 - ▶ **Pendekatan pembelajaran merupakan aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran.**
- 

- ▶ **Pendekatan pembelajaran tentu tidak kaku harus menggunakan pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana.**
 - ▶ **Artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran**
- 

- ▶ **Pendekatan Konsep**
 - ▶ **Pendekatan konsep adalah pendekatan pembelajaran yang secara langsung menyajikan konsep tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghayati bagaimana konsep itu diperoleh. (Syaipul sagala, 2007).**
 - ▶ **Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan berfikir abstrak**
- 

- **Pendekatan Proses**

- ▶ **Pendekatan proses adalah suatu pendekatan pengajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep sebagai suatu keterampilan proses.**
- ▶ Pendekatan ini dilatar belakangi oleh konsep-konsep belajar menurut teori *Naturalisme-Romantis*” dan teori *kognitif gestal*. *Naturalisme-romantis* menekankan kepada aktifitas siswa. Dan teori kognitif gestal menekankan pemahaman dan kesatu paduan yang menyeluruh

- ▶ **Pendekatan deduktif.**
 - ▶ **Pendekatan ini adalah proses penalaran yang bermula dari umum **kekeadaan khusus** sebagai pendekatan pengajaran yang bermula dengan menyajikan aturan prinsip umum diikuti dengan contoh-contoh**
 - ▶ **atau penerapan penerapan aturan prinsip umum ke dalam keadaan khusus**
- 

- **Pendekatan Induktif.**

- ▶ **Pendekatan ini pertama dikemukakan oleh filosof Inggris Francis Bacon (1561) yang menghendaki agar penarikan kesimpulan didasarkan dari fakta yang konkrit sebanyak mungkin.**
- ▶ **Menurut Purwanto dalam Segala (2006:77) tepat atau tidaknya kesimpulan atau cara berpikir yang diambil secara induktif bergantung pada representatif atau sampel yang diambil mewakili fenomena keseluruhan**

- ▶ **Pendekatan Heuristik**
- ▶ **Kata heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu *“heuristik”* yang berarti **saya menemukan.****
- ▶ **Menurut Rusyan (1993-114). Heuristik semacam fakta psikologis yang muncul sebagai kodrat manusia yang memiliki nafsu untuk menyelidiki sejak bayi.**
- ▶ Metode Heuristik ini dipopulerkan oleh profesor Armstrong pada abad ke 19. Menurut metode ini peserta didik sendiri yang harus menemukan fakta ilmu pengetahuan

- ▶ **Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kompetensi**
- ▶ **Fokus pelaksanaan pembelajaran ini antara lain: (1). Kegiatan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi oleh peserta; (2). Proses pembelajaran harus memiliki kesepadanan dengan kondisi dimana kompetensi tersebut akan digunakan;**
- ▶ **(3) Aktivitas pembelajaran bersifat perseorangan, antara satu peserta dengan peserta lain tidak ada ketergantungan; (4). Harus tersedia program pengayaan (*enrichment*) bagi peserta yang lebih cepat dan program perbaikan (*remedial*) bagi peserta yang lebih lamban.**

- ▶ **Pendekatan Pembelajaran Manajemen Kelas**
- ▶ Menurut Parkay dalam Demar Hamalik (2006) pendekatan manajemen kelas dapat diartikan sebagai upaya untuk mengatur situasi kelas untuk menjamin terciptanya iklim yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran bagi seluruh siswa.
- ▶ Karena itu manajemen kelas berhubungan dengan beberapa hal, yaitu: (1) Kontrol terhadap situasi belajar, (2) Mengarahkan kegiatan belajar bagi siswa, (3) Menjembatani perbedaan-perbedaan belajar siswa

- **Pendekatan Pembelajaran Berdasarkan Perbedaan Individual**
 - ▶ **pembelajaran di mana komponen-komponen dalam sistem pembelajaran disesuaikan dengan perbedaan individual, baik perbedaan individual secara vertikal maupun perbedaan individual secara horisontal, siswa bebas belajar sesuai dengan karakteristiknya, bakat, dan minatnya.**
- 

- ▶ **Pendekatan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**
- ▶ **Pembelajaran kooperatif, merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok secara kolaboratif yang anggota terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen (Slavin: 1995).**
- ▶ **Belajar kooperatif menekankan pada kerja kelompok (siswa belajar bersama, saling membantu).**
- ▶ **Kerja kelompok membuat siswa semangat untuk belajar aktif untuk saling menampilkan diri atau berperan di antara teman-teman sebaya.**

- ▶ **Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masyarakat**
 - ▶ Pengajaran yang berpusat pada masyarakat adalah suatu bentuk pengajaran yang memadukan antara sekolah dan masyarakat, dengan cara membawa sekolah ke dalam masyarakat, dan atau membawa masyarakat ke dalam sekolah guna mencapai tujuan pengajaran/pendidikan yang ditetapkan.
- 

- ▶ **Pembelajaran kontekstual** adalah **kaidah pembelajaran yang menggabungkan isi kandungan dengan pengalaman harian individu, masyarakat dan alam pekerjaan.**
 - ▶ **Kaidah ini menyediakan pembelajaran secara kongkrit atau melibatkan *hands-on dan mind-on***
 - ▶ **(Ella Yulaelawati: 2004)**
- 

Pendekatan konstruktivis

- ▶ Teori belajar konstruktivis beranjak dari psikologi perkembangan intelektual Piaget yang memandang belajar sebagai proses pengaturan sendiri (*self regulation*) yang dilakukan seseorang dalam mengatasi konflik kognitif.
- ▶ Konflik kognitif timbul pada saat terjadi ketidak selarasan (**disequilibrasi**) antara informasi yang di terima siswa karena struktur kognitif yang telah dimilikinya. Adapun pengaturan sendiri adalah proses internal unuk mencapai ekquilibrium atau keselarasan yang dilakukan melaui dwi fungsi yaitu **organisasi dan adaptasi**.

- ▶ Pendekatan Pembelajaran Jarak Jauh
- ▶ Menurut Jolliffe *et. al.* (2001: 32), secara tradisional pembelajaran jarak jauh adalah merupakan pembelajaran di mana secara geografis siswa (pembelajar) berada jauh dari fasilitator (guru) dan bekerja atau belajar secara mandiri melalui serangkaian bahan-bahan pembelajaran.
- ▶ Dukungan yang diberikan kepada siswa adalah dalam bentuk bantuan atau tutorial ketika mereka menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Namun dewasa ini, konsep pembelajaran jarak jauh telah berkembang luas

- ▶ **Pendekatan Konsep Belajar Tuntas menurut (Oemar Hamalik :2006)**
- ▶ **Pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) adalah suatu keyakinan bahwa seluruh siswa dapat belajar dengan tepat jika diberikan waktu dan pembelajaran yang tepat serta layak.**
- ▶ **Para siswa dapat mencapai ketuntasan ketika standar pembelajaran dirumuskan dan digambarkan dengan jelas, penilaian dan pengukuran kemajuan siswa ke arah capaian tujuan dilaksanakan dengan teliti.**

▶ KESIMPULAN



▶ **Dembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan guru agar siswa belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran**

▶ **Guru dan siswa masing-masing punya peran dan aktivitas dalam interaksi belajar mengajar**

▶ **Tiap pendekatan pembelajaran tersebut mempunyai karakteristik tertentu, dan berbeda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengna fungsi dan tujuan tiap pendekatan**

▶ **Masih banyak pendekatan lain yang dapat dipilih dan diterapkan dalam upaya implementasi kurikulum**



- ▶ **Pembelajaran/ interaksi belajar mengajar meliputi berbagai pendekatan, karakteristik, yakni antara lain, pendekatan konsep, pendekatan proses, pendekatan deduktif, pendekatan induktif, pendekatan heuristik, pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi, pendekatan pembelajaran manajemen kelas, pendekatan pembelajaran berdasarkan perbedaan individual, pendekatan pembelajaran kooperatif, pendekatan pembelajaran berbasis masyarakat, pendekatan kontekstual, pendekatan konstruktivis, pendekatan Pembelajaran Jarak Jauh, pendekatan konsep belajar Tuntas**